

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, maka kesimpulan dari implementasi kebijakan penanggulangan *stunting* di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa, belum sepenuhnya proses implementasi berjalan secara optimal. Sebagaimana sesuai teori Edward III yang meliputi 4 aspek. Masih terdapat 1 aspek yaitu sumber daya terutama sumber daya manusia (SDM) masih kurang, karena bidan tidak menetap 24 jam di desa, sehingga pelayanan kurang optimal. Selain itu, sasaran yang tidak mengakui anaknya *stunting*, meski ekonomi tergolong mampu, dinyatakan karena faktor pola asuh dan kebiasaan yang kurang tepat. Sedangkan 3 aspek yang sudah berjalan optimal yaitu terbukti dengan komunikasi yang terjalin efektif, ketersediaan sumber daya memadai, disposisi pelaksana yang mendukung, dan struktur birokrasi sesuai tugas fungsinya.

1. Pada aspek komunikasi, meliputi sub aspek transmisi, kejelasan, dan konsistensi dalam penyampaian informasi antar pihak pelaksana dan juga sasaran program secara hasil pembahasan menunjukkan bahwa sudah berjalan secara baik. Mulai dari transmisi dalam penyampaian informasinya, melalui koordinasi bersama pihak Pemerintah desa, pihak puskesmas, dan bidan desa dalam penanggulangan *stunting* secara langsung ada sosialisasi dan penyuluhan, serta media lainnya dari media sosial seperti grup whatsapp dan aplikasi si-gizi, yang memungkinkan pesan kebijakan tersampaikan kepada masyarakat secara luas dan mudah diakses secara umum. Terutama dari segi kejelasan dan konsistensi bahwa pesan sudah disampaikan secara rutin dan jelas oleh bidan desa bersama kader, yang juga didampingi pihak puskesmas, dan pemerintah desa juga mendukung pelaksanaan program penanggulangan *stunting* di Desa Babakan.
2. Aspek Sumber Daya secara keseluruhan juga menunjukkan bahwa sumber daya informasi yang mencakup data dianggap akurat, dengan adanya fasilitas serta sumber anggaran yang juga memadai. Selain itu kolaborasi seperti adanya tenaga gizi di puskesmas, bidan desa di Pusat Kesehatan Desa (PKD), dan didukung oleh kader posyandu di lapangan. Menjadikan kolaborasi dengan keterkaitan yang

efektif. Meskipun ketersediaan SDM secara jumlah telah mencukupi, masih terdapat kendala dalam layanan bidan yang tidak bisa menetap 24 jam di desa, yang menjadikan pelayanan kurang optimal.

3. Pada aspek Disposisi dalam pelaksanaan program penanggulangan *stunting* di Desa Babakan menunjukkan bahwa pelaksana sudah bekerja dengan baik dan juga memiliki komitmen serta kewenangan yang jelas. Namun terdapat tantangan dari respon masyarakat yang menjadi sasaran program, dimana terdapat beberapa masyarakat yang belum mau mengakui bahwa anaknya terindikasi *stunting*. Hal ini sering terjadi meski kondisi keluarga cukup baik, karena faktor pola asuh dan kebiasaan makan yang kurang tepat. Sehingga memerlukan solusi khusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih terbuka dan mendukung program
4. Struktur Birokrasi dalam pelaksanaan program penanggulangan *stunting* di desa babakan juga menunjukkan bahwa untuk struktur birokrasi sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana adanya pedoman kerja secara resmi (SOP) yang sudah jelas menjadi arahan bagi semua pelaksana program. Pada sub aspek fragmentasi yaitu pembagian tugas dan tanggungjawab juga sudah terorganisir dengan baik yang diharapkan mampu mengarahkan dengan baik sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab masing-masing. Dalam mendukung koordinasi yang efektif dan pelaksanaan program yang lancar.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian mengenai implementasi kebijakan penanggulangan *stunting* di Desa Babakan. Maka diperlukan rekomendasi sebagai upaya untuk mengatasi masalah yang ada, harapannya agar dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan:

1. Penguatan Komunikasi

Perlu dikembangkan mekanisme komunikasi yang lebih sistematis dan merata agar seluruh pelaksana dan sasaran program mendapat informasi teknis secara lengkap dan mudah dipahami. Seperti penggunaan media komunikasi digital, misalnya sudah tersedia grup WhatsApp maka perlu ditambahkan akun

YouTube atau Instagram sebagai media edukasi efektif. Berisi tutorial atau video langkah-langkah gizi seimbang, cara memasak makanan bergizi, serta tips perawatan anak supaya mudah dipraktikkan langsung di rumah. Selain itu selalu adakan pertemuan koordinasi secara berkala agar seluruh pelaksana dan sasaran program selalu update.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya

Perlu ditingkatkan kapasitas tenaga Kesehatan. Seperti sumber daya manusia (SDM), diharapkan Pemerintah Desa Babakan menyediakan SDM dalam hal ini tenaga Kesehatan khususnya bidan desa yang menetap 24 jam di Desa untuk di tempatkan di PKD. Selain itu bagi tenaga Kesehatan lainnya seperti kader kesehatan perlu diberikan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan latihan khususnya penanganan *stunting*, untuk efektivitas dalam menjalankan tugasnya.

3. Penyampaian Informasi Secara Jelas dan Menyeluruh

Bahwa penyampaian sosialisasi kebijakan penanggulangan *stunting* di Desa Babakan, harus dilakukan secara menyeluruh dan jelas. Agar masyarakat lebih mudah untuk diajak berpartisipasi. Cara efektifnya melalui media yang mudah diakses atau diskusi langsung agar pesan tersampaikan dengan baik dan mengajak keterlibatan aktif warga sebagai sasaran program.

4. Evaluasi Berkala dalam Struktur Birokrasi

Bahwa koordinasi antar instansi yang terlibat harus lebih ditingkatkan supaya pelaksanaan program berjalan secara selaras. Serta regulasi terkait mekanisme pelaksanaan perlu dipertegas agar tugas dan tanggungjawab jelas. Sehingga harapannya untuk memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar. *Syakir Media Press*.
- Alhasni A. R., Herawati Mamonto, F., & Melisa Onibala, N. (2024). *Buku Ajar Kebijakan Publik*. *Penerbit Tahta Media*.
- Doli, T. M. R. P., & Piki Darma K. P. (2021). *Administrasi Pulik*. *Eureka Media Aksara*, 225/JTE/2021.
- Imani Nurul (2020). *Stunting pada anak: kenali dan cegah sejak dini*. *Hijaz Pustaka Mandiri*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.
- Patimah S. (2021). *Stunting Mengancam Human Capital*. *CV Budi Utama*
- Subarsono. (2025). *Analisis Kebijakan Publik; Konsep, Teori dan Aplikasi*. *Pustaka Belajar*
- Winarno, Prof. Drs.Budi, MA., Ph D. (2016). *Kebijakan Publik. Era Globalisasi*. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Zahari A, F, M., Sagena U., Mustanir A., Amane A, P, O., dkk. (2023). *Reformasi Administrasi Publik*. *Perkembangan Administrasi Publik*. Edited by Yanto, A. Padang: *Global Ekseklusif Teknologi*.

Jurnal & Artikel

- Anggreni S., Muthmainah M., Septian N., Suganda T. (2024). Strategi Intervensi Penanganan *Stunting* di Indonesia: Studi Literatur. *Sehati Jurnal Kesehatan*. Vol.4, Nomor(1). Page 15-36. DOI: <https://doi.org/10.52364/sehati.v4i1.46>.
- Aprilia F., Fajar A. N., Rahmiwati A. (2024). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal Terhadap Status Gizi

Balita *Stunting*: Systematic Review. *Media Informasi*. Vol.20, No.(2). Page 25-34.

Asmawati, Andi. (2020). Implementasi Kebijakan Pemerintahan Terhadap Disiplin Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kelurahan Baranti Kabupaten Sidereng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1). Page 8–17.

Azizah E. N., & Wardhani R. K. (2020). Gerakan Kader Posyandu Sadar *Stunting* di Desa Ringinpitu Kecamatan Plemahan. *Journal of Community Engagement in Health*. Vol.3(2). Page 229–232. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.70>.

Bakrisuk S. F., & Hasibuan R. (2025). Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 4-6 Tahun 2025. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, 2(01), Page 50-56.

Christiana I., Nazmi A. N., Anisa F. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Nursing)* 8(2). Page 398-409. DOI: <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1161>

Dela, R. S. (2023). Implementasi Kebijakan Penanganan *Stunting* di Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

EI Supriyadi. (2021). Pergeseran Dalam Paradigma Ilmu Administrasi Publik. *Jurnal Rasi*, 3 (1).

Febrian, F., & Yusran, R. (2021). Koordinasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan *Stunting* di Kota Padang. *JMIAP (Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik)*. Vol 3 (1), 11-21.

Frety E. E., Ningrum A. G., Prasetyo B., Izzati D. (2024). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dan Pelatihan Kader Posyandu Ibu Balita Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. Vol. 1(12), 3644–3649. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i12.761>.

Gusdiva, Koeswara, & R. Putera. (2024). Impelemntasi Kebijakan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Solok. (*Gema Publica*). Vol.9, No (1). Page 32-49. DOI: <https://doi.org/10.14710/gp.9.1.2024.32-49>.

Hadi N. I. (2023). Challenges and Opportunities of Collaborative Governance in Addressing *Stunting*: Lessons from Papua. *KnE Social Sciences*. DOI; <https://doi.org/10.18502/kss.v8i17.14183>

- Haris A. & Amri M. (2024). Peran Zakat dalam Mengatasi *Stunting* dan Gizi Buruk di Kabupaten Brebes. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol.6(1), 1–30. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v6i1.10706>
- Haryono D., & Marlina L. (2021). Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan *Stunting* di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. DPP. *The Indoesian Journal of Politics and Policy*. Vol 3(2), 42-52.
- Herizal H., Muhrijal M., & Wance M. (2020). Pendekatan Akuntabilitas Pelayanan Publik dalam Perubahan Paradigma Baru Administrasi Publik. *Journal of Governance and Social Policy*. Vol 1(1). 24-34.
- Herni H., Tahir N., Arfah S. R. (2024). Collaborative Governance: Membangun Solusi Bersama Dalam Penanggulangan Stunting. Kolaborasi; Jurnal Administrasi Publik. Volume 10(1). Page 58-74. DOI: <https://doi.org/10.26618/kjap.v10i1.14456>
- Ibad D. A. & Megawati S. (2024). Program Keluarga Berencana: Studi Implementatif Terhadap Pendekatan Komunikasi Publik" Edward III" di Kota Kediri. *Publika*. Vol. 12, No. (3), 871-878.
- Kardinal, Hartawan, & Chaeriah S. (2024). Impelemntasi Kebijakan Penanggulangan Stunting di Kecamatan Lore Tengah Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*. Vol. 2(2). Page 205-218. DOI; <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.790>
- Kiranasari F., Tohari A., & Aisyah S. (2023). Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan *Stunting* Pada Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol 6 No.(2), 1216-1227. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4948>
- Larasati K., & Budi Raharjo B. (2024). Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan *Stunting* di Provinsi Jawa Tengah (Pelaksanaan Perpres Nomor 72 Tahun 2021). *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*. 2(3). Page 212–219. DOI: <https://doi.org/10.55606/detector.v2i3.4173>.
- Latifa Suhada Nisa. (2020). Kebijakan Penanggulangan *Stunting* di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan* Vol.13(2), page173-79.
- Leki D F., Hardianto W. T., & Suprojo A. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Upaya Penanganan *Stunting* (Studi Kasus Di Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu). *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(3). Page 92-100.

- Mahdi A., & Murjani. (2024). Implementasi Aplikasi Electronic Office (E-Office) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 7(1). Page 796-805.
- Makmur S. (2023). Kesalahan Penafsiran Komunikasi, Sumber Daya Disposisi dan melalui Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 172-176.
- Marienda N. I., & Rachmawati I. (2024). Implementasi Program Penurunan stunting di Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(22), 1039-1047. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14584931>
- Mudi D. S., Turniantoro, & Erowati D. (2022). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang dalam Penurunan dan Penanggulangan Stunting di Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang Tahun 2021. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(4). Page 105-117.
- Natalia Angga. (2022). Paradigma Good Governance Dalam Administrasi Publik Memfasilitasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). *Jurnal Tapis*. Vol.17(1). Page 15-26.
- Nursyifa & Halim. (2025). *Stunting* dan Ketimpangan; Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan *Stunting* di Kecamatan Sambas. Ekodesitasi; *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata*. Vol.3 No. (1). Page 8-16. DOI: <https://doi.org/10.59996/ekodestinasiv3i1.144>.
- Nurva L. & Chatila M. (2023). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan *Stunting*: Studi Kasus di Kabupaten Brebes. (*Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*) JKKI, Vol.12, No.02. Page 74-83.
- Parida G. & Heriyanto. (2025). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting di Desa Neglasari. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26079>
- Permatasari A, I. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *The journalish: Social And Government*. Vol.1, no (1). Page 33-37.
- Pratama M. R. W., Nurcahyanto H., & Kismartini K. (2024). Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting di Kabupaten Rembang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(3), 274-298. DOI: <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i3.44927>
- Putri, E, N., & Nurcahyanto Herbasuki. (2021). Collaborative Governance dalam Penanggulangan *Stunting* di Desa Kalirandu Kecamatan

- Petarukan Kabupaten Pematang. *Journal of Public Policy and Management Review*. Vol 10 (2).
- Rafi Maulana H., & Ria Angin. (2024). Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan Di Desa Glingseran Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*. Vol 4(6). Page 61–70.
- Rahmadani S. & Lubis S. (2023). Evaluasi peran pemerintah dalam menentukan angka *stunting* berdasarkan perpres 72 tahun 2021. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 9(1), 188–194
- Rahmawati D., Sudiarti T., & Fitri Y.P. (2023). Analisis Hasil Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal di Pos Gizi pada Balita Underweight di Kota Tangerang 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(11). Page 2279-2287. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.418>.
- Saputra A.S., Suryoto S., & Sutikno C. (2022). Implementasi Kebijakan Penanggulangan *Stunting* di Kabupaten Purbalingga. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(2), 162–170. <https://doi.org/10.31289/publika.v10i2.8335>.
- Setyawan D. & Srihardjono N. B. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III di Desa Landungsari Kabupaten Malang. *Reformasi*. Vol. 6(2), page 125-133. DOI: <https://doi.org/10.33366/rfr.v6i2.689>.
- Siregar Nurmayana. (2022). Menentukan Model Implementasi Kebijakan dalam Menaganalisis Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.1, no (7), Page 713-722.
- Sitohang & Lestari. (2024). Analisis Normatif Terhadap Implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*. Vol.1 nomor (12), halaman 848-856. DOI <https://doi.org/10.62335/40zgbt10>.
- Sutikno C. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. *Public Policy & Management Iquary (PPMI)*. Vol.6(1). Page 683-693 DOI: <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2022.6.2.8173>.
- Sutikno C., & Naufal A. (2023). Proses Collaborative Governance Penanggulangan *Stunting* di Desa Winduaji Kecamatan Paguyangan

- Kabupaten Brebes. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 12(4), 101-111. <https://doi.org/10.33005/jdg.v12i4.3840>
- Sutikno C., & Yusuf M. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. (*Sawala*) *Jurnal Administrasi Negara*. Vol.11(1). Page 81-96. DOI: <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i1.6342>.
- Sutikno C., Permana P. I. A., Atika Z. R., Amanda A. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Musamus Journal Of Public Admiistration*. Vol. 5(2). Page 268-280.
- Sutmasa & Yanu G. (2021). Memastikan Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik. *Jurnal Cakrawarti*. 4(01). Page 25-36.
- Syahrizal H., & Jailani M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*. Volume1(1), Page 13–23. DOI: <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syamsuadi A., Febriani A., Ermayani, Bunyamin B., Nursyiamah. (2023). Peran Lintas Sektor dalam Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Dinamika Pemerintahan (JDP)*. Vol.6, No 1. Page 1-30.
- Syarli R. & Gusman P. (2022). Peningkatan Pemahaman Ibu Muda Tentang Pentingnya Asi dan MP ASI yang Tepat dalam Mencegah *Stunting* di Klinik Banjaran Medika di Banjaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol.4(5), page 1183–1190.
- Wahsyati A., Rostyaningsih D., & Warsono H. (2025). Efektivitas Program Cengkraman Mata Elang dalam Mencegah Kasus *Stunting* di Kabupaten Demak. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(3). Page 965-984. DOI: <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i3.45561>.
- Wardani A. A., Rostyaningsih D., & Marom A. (2023). Implementasi Program Pencegahan *Stunting* di Puskesmas Kedung I Kabupaten Jepara. *Journal Of Public Policy and Management Review*, 12(4). Page 283-302.
- Wijayanti, Gunarmi, Hastuti W. (2024). Program Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 15 (2). Page 298-312. DOI: <https://doi.org/10.26751/jikk.v15i2.2480>.

Wijayanti, Gurnami, Hastuti. (2024). Program Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di Kota Surakarta. (*Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*). Volume (15), nomor 2. Halaman 298-312. DOI: <https://doi.org/10.26751/jikk.v15i2.2480>.

Yudha E. P., Fadlunnisa D., Rahmadinna S., Ramadhaningsih, N. Aulia, S. Dina R. A. (2024). Pendampingan dan Penyuluhan Kegiatan Posyandu di Wilayah Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1),39–48. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.119>.

Yuwanti Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor–faktor yang Mempengaruhi *Stunting* pada balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1). Page 74-84. DOI: <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>

Peraturan Perundang Undangan

Peraturan Bupati Banyumas Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Penanganan *Stunting* Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2023.

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pencegahan Penurunan *Stunting* di Provinsi Jawa Tengah.

Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*.

Undang-Undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.